

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU AJAR PPKn SMA KELAS X
KURIKULUM 2013 EDISI REVISI DENGAN STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**BOOK MATERIAL SUITABILITY ANALYSIS OF PPKn HIGHSCHOOL X
CLASS CURRICULUM 2013 REVISED EDITION WITH CIVICS EDUCATION
GRADUATE COMPETENCY STANDARDS**

Angen Kinanti

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum FIS UNY

angenkinan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian materi dalam buku ajar PPKn SMA kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 dengan Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca catat, teknik ini dilakukan dengan cara membaca dan mencatat butir-butir materi pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar. Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan kartu data yang berfungsi untuk mencatat butir-butir materi pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar PPKn. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan memperhatikan aspek validitas dan reabilitas. Berdasarkan analisis kesesuaian materi terhadap buku ajar PPKn SMA kelas X Kurikulum 2013, diperoleh empat simpulan: 1) Standar Kompetensi yang ingin dicapai melalui materi dalam buku "PPKn SMA kelas X kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016" sesuai dengan KI dan KD PPKn SMA/SMK/MA/MK Kurikulum 2013 sehingga Standar Kompetensi Lulusan dapat tercapai. 2) Buku PPKn SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 di dalamnya memuat materi di bidang politik, hukum, moral dan ilmu kewarganegaraan. Materi yang terdapat dalam buku PPKn SMA kelas X Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan acuan yang terdapat dalam Standar Kompetensi Lulusan, yaitu dengan mengacu 4 PILAR PPKn (Pancasila, UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI). 3) Dari hasil analisis keterkaitan ranah SKL KI dan KD, maka dapat disimpulkan bahwa KI dan KD PPKn sesuai dengan dimensi pengetahuan Kurikulum 2013. Bagi siswa kelas X dimensi proses kognitifnya adalah mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis. 4) Kesesuaian buku "PPKn SMA kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016" dinilai dari 4 aspek, yaitu: aspek materi menunjukkan kesesuaian 100% dan termasuk kriteria "sangat sesuai" dengan standar kompetensi lulusan; aspek penyajian materi menunjukkan kesesuaian 100% dan termasuk kriteria "sangat sesuai" dengan standar kompetensi lulusan; aspek bahasa dan keterbacaan menunjukkan kesesuaian 82,24% dan termasuk kriteria "sesuai" dengan standar kompetensi lulusan dan 17,76% pada aspek bahasa dan keterbacaan menunjukkan beberapa ketidaksesuaian dengan catatan; aspek grafika menunjukkan kesesuaian 89,28% dan termasuk kriteria "sangat sesuai" dengan standar kompetensi lulusan dan 10,72% pada aspek grafika menunjukkan beberapa ketidaksesuaian dengan catatan.

Kata Kunci: *Pengembangan materi, kesesuaian materi, buku ajar PPKn kelas X, Kurikulum 2013.*

ABSTRACT

The aim of this research is to identify the material suitability in the book of PPKn High School X Class Curriculum 2013 Revised Edition 2016, with the Graduate Competency Standards of Civic Education. This research is a descriptive content analysis research with qualitative approach. Reading notes technique is used to collect the data of this research, this technique is done by reads and notes the items of learning materials contained

in the textbooks. Furthermore, to analyze the data, a data card used to record the items of learning material contained in the PPKn textbook. Technique used to check the validity of data is by considering the aspects of validity and reliability. Based on the material suitability analysis in the book of PPKn High School X Class Curriculum 2013, four conclusions are obtained: 1) Competency Standard to be achieved through the material in the book of "PPKn High School X Class of Curriculum 2013 Revised Edition 2016" in accordance with KI and KD of PPKn High School/Vocational High School/Islamic High School /Vocational Islamic High School Curriculum 2013, so the Graduate Competency Standards could be achieved. 2) Book of PPKn High School X Class Curriculum 2013 Revised Edition 2016 contains materials of politics, law, morals and civics science fields. The material contained in the book of PPKn High School X Class Curriculum 2013 is in accordance with the reference contained in the Graduate Competency Standards, as referred in 4 pillars of PPKn (Pancasila, UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI). 3) From the results of the SKL KI and KD domains correlation analysis, it can be concluded that KI and KD of PPKn in accordance with the Curriculum 2013 knowledge dimension. For class X students the dimension of cognitive process is to remember, understand, apply and analyze. 4) The book "PPKn High School Class X Curriculum 2013 Revised Edition 2016" suitability is assessed from 4 aspects, there are: material aspect shows 100% compliance and include in "very appropriate" criteria with graduate competency standard; aspects of material presentation show 100% conformity and include in "very appropriate" criteria with the graduate competency standards; the language and readability aspects show 82.24% suitability and include in "appropriate" criteria with the graduate competency standards and 17.76% of language and readability aspects indicating some non-conformity with the records; Graphic aspects show 89.28% suitability and include in "very appropriate" criteria with graduate competency standard and 10.72% of graphic aspect show some non-conformity with the records.

Keywords: *Material development, Material suitability, Textbook PPKn High School X Class, Curriculum 2013.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Sukmadinata, 2012:24).

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor "value-based education". Konfigurasi atau kerangka sistematis PKn dibangun atas dasar sebuah paradigma. Pertama, PKn secara kurikuler dirancang

sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab. Kedua, PKn secara teoritik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi-dimensi kognitif, afektif, dan konfluen atau saling berpenetrasi dan terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila. Ketiga, PKn sebagai pragmatik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai-nilai (content embedding values) dan pengalaman belajar dalam bentuk berbagai perilaku yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Sunarso, 2013: 1-2).

Pendidikan kewarganegaraan (Pkn) yang dikembangkan dalam standar isi juga mengarah kepada paradigma baru pendidikan

kewarganegaraan yang dikembangkan pada kurikulum sebelumnya. Apabila dilihat dari unsur materi pembelajaran, tampak bahwa topik kajian yang di dalam standar isi terdapat pergeseran paradigma terutama untuk tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah. Samsuri sebagaimana dikutip dari Murdiono (2012: 24) yaitu “Pergeseran paradigma ini membawa harapan sekaligus tantangan bagi pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan yang demokratis”.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya untuk disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan kurikulum yang sesuai dan tepat, diharapkan sasaran dan tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan alat dan sarana pendidikan. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum harus bisa memberikan arah dan tujuan kepada pendidik untuk menyelesaikan suatu program pengajaran pada suatu lembaga.

Kurikulum selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan kurikulum merupakan perubahan yang sangat mendasar dalam sistem pendidikan nasional, dan akan mengubah komponen-komponen pendidikan lainnya (Mulyasa, 2006:4). Perubahan kurikulum pendidikan merupakan suatu tuntutan yang mau tidak mau harus tetap dilakukan. Begitupun buku ajar atau bahan ajar yang digunakan pun berubah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku ajar merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar siswa di sekolah dan di rumah. Dari buku pelajaran dapat diperoleh berbagai informasi dan pengetahuan. Buku ajar berfungsi sebagai masukan instrumental dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, tersedianya buku ajar yang bermutu akan

dapat meningkatkan mutu proses pendidikan dan akhirnya dapat meningkatkan mutu hasil pendidikan.

Penulisan buku ajar yang berkualitas harus memuat bahan pembelajaran yang diperlukan siswa, dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa, pemakaian dan penampilan serta isi buku menarik bagi siswa. Dengan terpenuhinya kriteria buku ajar diatas maka akan mendorong siswa untuk belajar, kemauan yang tinggi pada siswa akan menghasilkan prestasi yang baik.

Buku Pelajaran yang digunakan harus sesuai dengan format penulisan Buku Ajar yaitu bahan tertulis bersifat naratif yang berisi bahan-bahan pokok yang dibahas dalam satu pertemuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran yang direncanakan pada pada satu pertemuan. Dalam penyusunannya, buku ajar harus didasarkan pada kurikulum yang sedang berlaku. Perubahan kurikulum yang dilakukan selama ini berdampak langsung pada buku ajar. Pada saat kurikulum lama diganti isi maka materi buku ajar pun harus disesuaikan dengan kurikulum baru.

Dalam kaitan dengan bahan ajar sebagai salah satu akses pendidikan yang merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Sebab tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum diimplementasikan didalamnya yang kemudian dijadikan panduan bagi guru dan siswa dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas.

Penggunaan bahan ajar yang sesuai merupakan salah satu faktor yang berperan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Kementerian pendidikan sekarang telah mengeluarkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang berlaku secara Nasional (Imas Kurniasih, 2016: 5). Kurikulum 2013 Edisi Revisi ini berbasis pengembangan atau potensidan merupakan hasil kurikulum yang disempurnakan dari kurikulum 2013 yang sebelumnya. Landasan Hukum Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang berlaku secara Nasional yaitu: “Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”.

Bahan ajar dapat disusun berdasarkan pada kurikulum dan Standar kompetensi lulusan yang berlaku. Bahan ajar yang disusun tidak sesuai dengan standar kompetensi lulusan, berarti bahan ajar tersebut tidak menjamin tercapainya standar kompetensi lulusan. Perlu adanya kesesuaian antara materi dengan standar kompetensi lulusan karena standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan (Permendikbud Nomor 20 tahun 2016).

Dalam Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang berlaku secara Nasional terdapat empat kompetensi inti yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kompetensi sikap spiritual yang diharapkan yaitu peserta didik dapat menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, kompetensi sikap sosial diharapkan peserta didik mempunyai sikap menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dapat berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam dan sekitarnya. Sedangkan kompetensi pengetahuan yaitu mengarahkan peserta didik mempunyai pengetahuan (faktual, koseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan kejatian yang tampak didepan mata. Pada kompetensi keterampilan, peserta didik dapat mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

menggambar dan mengarang) sesuai yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori (Muhammad Izzatul Faqih, 2017).

Dalam buku ajar sebaiknya tidak hanya memberikan informasi-informasi tentang konsep tetapi harus disajikan hal-hal yang menarik, dan dapat menarik minat siswa untuk membaca dan mempelajarinya. Buku pelajaran yang baik perlu mencantumkan kegiatan yang bersifat pemecahan masalah untuk berfikir dan merangsang, menantang serta meningkatkan aktifitas siswa. Dengan demikian pemerintah telah memperbaharui Kurikulum 2013 yang lama dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 serta mengeluarkan bahan ajar yang baru edisi 2016. Meskipun bahan ajar tersebut sudah dirancang sedemikian rupa, materi yang disajikan terkadang kurang relevan dengan standar isi tuntutan kurikulum. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis kesesuaian buku ajar PKN Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan standar kompetensi lulusan mata pelajaran PKN SMA kelas X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Barelson (dalam Zuchdi, 1993: 1) Analisis konten adalah teknik analisis untuk menghasilkan deskripsi yang objektif, sistematis, dan bersifat kuantitatif mengenai isi yang terungkap dalam komunikasi.

Moleong (2012: 220) menyebut analisis konten sebagai kajian isi. Menurut Weber (dalam Moleong, 2012: 220) menjelaskan lebih lanjut bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Definisi berikutnya dikemukakan oleh krippendorff (dalam Moleong, 2012: 220) kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya.

Analisis konten mencakup analisis pada tataran bentuk dan kedalaman isi dari objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis konten deskriptif jadi tidak menyentuh kedalaman isi sampai aspek makna, karena aspek tersebut dikaji lebih lanjut dengan analisis konten inferensial.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku Teks PPKn Siswa kelas X Kurikulum 2013 yang dianjurkan pemerintah untuk digunakan di sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi tahun 2016. Data yang akan digunakan untuk penelitian sudah tersedia, maka dalam penelitian ini akan memverifikasi keaslian sumber data yang akan disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan.

Penelitian ini difokuskan pada kesesuaian materi bahan ajar yang ada dalam buku teks PPKn SMA Kelas X dengan standar kompetensi lulusan. Adapun materi yang dimaksud segala konsep atau uraian pengetahuan yang berupa isi materi Pendidikan Kewarganegaraan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *human instrument* yang berperan sebagai penafsir dan penganalisis data. Untuk mengevaluasi materi bahan ajar, penelitian ini akan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Houtz. Instrumen penelitian ini berupa kartu data yang dipergunakan untuk mencatat semua materi yang terdapat dalam buku ajar yang menjadi sumber data penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi buku ajar PPKn SMA Kelas X Kurikulum 2013 dengan standar kompetensi lulusan PPKn adalah dengan cara mencatat butir-butir materi pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar PPKn yang telah ditentukan. Kemudian, mencocokkan penjabaran materi yang ada dalam buku teks dengan kompetensi dasar serta indikator pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Setelah dicocokkan kemudian hasil yang diperoleh dipresentasikan dan diklasifikasikan sesuai kriteria kesesuaian.

Untuk mengukur kriteria kesesuaian tersebut dapat digunakan standardisasi buku

teks yang dikelompokkan ke dalam empat aspek yang telah dijelaskan pada kajian pustaka, yakni: (1) aspek materi, (2) Aspek penyajian materi, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, (4) aspek grafika.

Berikut merupakan kriteria kesesuaian yang diadaptasi dari penggolongan persentase untuk skala lima (Nurgiyantoro, 2010: 393).

Tabel 1: **Kriteria Kesesuaian Isi Materi dengan Standar Isi**

Interval Presentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat sesuai
75% - 84%	Sesuai
60% - 74%	Cukup Sesuai
40% - 59%	Kurang sesuai
0% - 39%	Sangat kurang sesuai

Persentase kesesuaian materi pembelajaran dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah KD yang sesuai}}{\text{Jumlah seluruh KD}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dalam bentuk persentase kemudian disesuaikan dengan standar yang digunakan untuk menentukan kesesuaian. Setelah menemukan hasil kesesuaian materi pembelajaran maka dapat diketahui ketercapaian dari standar kompetensi lulusan tersebut.

Uji keabsahan data penelitian dilakukan dengan memperhatikan aspek validitas dan reliabilitas. Validitas data yang digunakan adalah validitas konstruk. Reliabilitas data menggunakan reliabilitas intrarater, yaitu pengamatan dan pembacaan secara berulang-ulang agar diperoleh data dengan hasil konstan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku teks mata pelajaran PPKn untuk siswa kelas X disusun dan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

pada tahun 2016 dengan penulis buku Tolib dan Nuryadi. Dalam hal desain, buku siswa ini dicetak dalam tampilan yang menarik, dengan dominasi warna orange, merah dan hijau, cover dan isi buku didesain cukup artistik dengan font dan gambar yang tidak membosankan. Buku setebal 252 halaman ini disusun dengan huruf arial 11, dan terdiri dari tujuh bab. Ketujuh bab tersebut adalah Bab I adalah untuk materi Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintah Negara, Bab II Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, Bab III Kewenangan Lembaga-lembaga Negara Menurut UUD NRI Tahun 1945, Bab IV Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah, Bab V Integrasi Nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, Bab VI Ancaman terhadap Negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, Bab VII Wawasan Nusantara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. Masing-masing bab tersebut mempunyai beberapa bagian, diawali dari pendahuluan yaitu pembentukan persepsi pada siswa, Materi Pembelajaran, Uji Kompetensi dan Penutup yang merupakan simpulan materi.

Buku ajar sangat diperlukan oleh siswa dan guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tertentu (Tarigan 1986: 20). Oleh karena itu karakteristik buku ajar yang berkualitas baik perlu diperhatikan. Buku yang berkualitas harus memuat bahan pembelajaran yang diperlukan siswa, dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa, pemakaian dan penampilan serta isi buku menarik bagi siswa. Dengan terpenuhinya kriteria buku ajar di atas maka akan mendorong siswa untuk belajar, kemauan yang tinggi pada siswa akan menghasilkan prestasi yang baik.

Hasil penelitian tentang kesesuaian buku ajar PPKn SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 meliputi standardisasi buku teks yang dikelompokkan ke dalam empat aspek, yakni: (1) aspek materi, (2) Aspek penyajian materi, (3) aspek

bahasa dan keterbacaan, (4) aspek grafika (Pusbuk, 2006: 17). Kemudian untuk mengetahui standar kompetensi lulusan pada buku PPKn SMA kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016, penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kartu data untuk mengetahui jumlah kesesuaian buku yang dikaitkan pada 4 aspek tersebut. Standar kompetensi lulusan mata pelajaran PPKn untuk SMA Kelas X Kurikulum 2013 dalam 2 semester terdiri dari 4 kompetensi inti. Kompetensi inti kemudian dijabarkan kembali dalam bentuk kompetensi dasar berjumlah 28 kompetensi dasar yang disesuaikan dengan silabus PPKn Kurikulum 2013 tahun 2016. Setelah menemukan hasil kesesuaian materi pembelajaran maka dapat diketahui ketercapaian dari standar kompetensi lulusan tersebut.

Berikut ini akan dibahas pembahasan hasil analisis keempat aspek tersebut. Namun dalam pembahasan penelitian ini hanya akan membahas beberapa hasil dari analisis penilaian kesesuaian buku PPKn Kurikulum 2013 tersebut.

1. Kesesuaian Buku PPKn Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 dengan Standar Kompetensi Lulusan di Silabus tahun 2016 dalam Aspek Materi.

Aspek ini merupakan bahan pembelajaran yang disajikan dalam buku teks pelajaran. Kriteria materi harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan. Informasi yang disajikan tidak mengandung makna yang bias. Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan sesuai dengan minat dan kognisi siswa. Ilustrasi harus sesuai dengan teks. Peta, tabel, dan grafik pun harus sesuai dengan teks.

Untuk menentukan kesesuaian materi pembelajaran diukur dengan cara menganalisis keterkaitan ranah SKL KI dan KD kemudian disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam buku PPKn SMA kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Kompetensi setelah mempelajari PPKn di SMA/SMK/MA/MK kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari

PPKn adalah memenuhi cakupan yang terdapat dalam 4 pilar PPKn, yaitu Pancasila, UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI. Bagi siswa kelas X dimensi proses kognitifnya adalah mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis.

Dalam aspek ini secara singkatnya materi harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kriteria materi harus spesifik, jelas, akurat. Secara umum ilustrasi yang disajikan dalam Buku PPKn SMA Kelas X Edisi Revisi 2016 sudah sesuai dengan kriteria penilaian, contohnya peta, tabel, dan grafik pun sudah sesuai dengan materi tersebut.

Persentase kesesuaian materi pembelajaran dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah KD yang sesuai}}{\text{Jumlah seluruh KD}} \times 100\%$$

Setelah melakukan analisis pada aspek materi, Kompetensi Dasar yang sesuai pada aspek ini adalah 28 KD.

$$\frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga dapat disimpulkan pada aspek materi menunjukkan kesesuaian sebesar 100% dan tergolong kriteria “Sangat Sesuai”.

2. Kesesuaian Buku PPKn Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 dengan Standar Kompetensi Lulusan di Silabus tahun 2016 dalam Aspek Penyajian Materi

Aspek ini merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan buku pelajaran, baik dalam berkaitan dengan penyajian tujuan pembelajaran, keteraturan urutan dalam penguraian, kemenarikan minat dan perhatian siswa, kemudahan dipahami, keaktifan siswa, hubungan bahan, maupun latihan soal.

Kelayakan penyajian materi buku ajar dapat dinilai dengan cara mendorong keterlibatan siswa untuk belajar aktif, keterkaitan antar bab, antar sub bab, dan antar

konsep, keterpaduan/keselarasan antar konsep, dan materi disajikan secara kontekstual.

Setelah melakukan analisis pada aspek penyajian materi, Kompetensi Dasar yang sesuai pada aspek ini adalah 28 KD.

$$\frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga dapat disimpulkan pada aspek penyajian materi menunjukkan kesesuaian sebesar 100% dan tergolong kriteria “Sangat Sesuai”.

3. Kesesuaian Buku PPKn Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 dengan Standar Kompetensi Lulusan di Silabus tahun 2016 dalam Aspek Bahasa dan Keterbacaan.

Dalam aspek ini bahasa merupakan sarana penyampaian dan penyajian bahan, seperti kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana. Aspek keterbacaan terkait dengan tingkat kemudahan bahasa bagi kelompok atau tingkatan siswa. Bahasa dan keterbacaan sebuah buku teks pelajaran menjadi suatu ukuran kualitas buku teks pelajaran tersebut. Ketentuan penilaian pada aspek bahasa dan keterbacaan dapat dinilai dari kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa dan ketepatan penggunaan simbol, istilah, dan ikon.

Setelah melakukan analisis pada aspek penyajian materi, Kompetensi Dasar yang sesuai pada aspek ini adalah 23 KD.

$$\frac{23}{28} \times 100\% = 82,14\%$$

Sehingga dapat disimpulkan pada aspek bahasa dan keterbacaan menunjukkan kesesuaian sebesar 82,24% dan tergolong kriteria “Sesuai” dan 17,76% pada aspek bahasa dan keterbacaan menunjukkan

beberapa ketidaksesuaian dengan catatan seperti ketidaksesuaiannya tata penulisan, *alignment* yang tidak beraturan, dan penggunaan bahasa penyampaian yang lain walaupun makna dan maksud dari materi itu mengkaji hal yang sama.

4. Kesesuaian Buku PPKn Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 dengan Standar Kompetensi Lulusan di Silabus dalam Aspek Grafika.

Aspek ini berkenaan dengan fisik buku, seperti ukuran buku, kertas, ukuran huruf, warna, ilustrasi, dan lain-lain. Sebagian masalah yang berkaitan dengan aspek grafika terdapat dalam uraian mengenai aspek keterbacaan dan sebagian lainnya disajikan dalam uraian tersendiri, yakni khusus grafika. Kelayakan kegrafikaan buku teks pelajaran dapat dinilai dari tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi buku.

Setelah melakukan analisis pada aspek penyajian materi, Kompetensi Dasar yang sesuai pada aspek ini adalah 25 KD.

$$\frac{25}{28} \times 100\% = 89,28 \%$$

Sehingga dapat disimpulkan pada aspek grafika menunjukkan kesesuaian sebesar 89,28% dan tergolong kriteria "Sangat Sesuai" dan 10,72% pada aspek grafika menunjukkan beberapa ketidaksesuaian dengan catatan seperti kurang memberikan ilustrasi pada materi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang kesesuaian buku ajar PPKn SMA kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 dengan Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran PPKn yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Standar kompetensi yang ingin dicapai melalui materi dalam buku "PPKn SMA kelas X kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016" sesuai dengan KI dan KD PPKn SMA/SMK/MA/MK Kurikulum 2013 sehingga Standar Kompetensi Lulusan dapat tercapai.
2. Buku PPKn SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 di dalamnya memuat materi di bidang politik, hukum, moral dan ilmu kewarganegaraan. Materi yang terdapat dalam buku PPKn SMA kelas X Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan acuan yang terdapat dalam Standar Kompetensi Lulusan, yaitu dengan mengacu 4 PILAR PPKn (Pancasila, UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI).
3. Dari hasil analisis keterkaitan ranah SKL KI dan KD, maka dapat disimpulkan bahwa KI dan KD PPKn sesuai dengan dimensi pengetahuan Kurikulum 2013. Bagi siswa kelas X dimensi proses kognitifnya adalah mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis.
4. Jika dilihat dari persentase kesesuaian, maka ketujuh bab tersebut dapat dikategorikan sudah sesuai dengan standar isi dan dapat mencapai standar kompetensi lulusan. Jadi, meskipun terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan catatan, tidak mempunyai pengaruh besar karena maksud dari materi yang disampaikan sama dan telah sesuai dengan ketentuan materi pembelajaran sehingga buku tersebut layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih, I. (2016). *Revisi Kurikulum 2013: Implementasi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Moleong, J. L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Faqih, M.I. (2017). <http://unityofscience.org/kompetensi->

sikap-pengetahuan-dan-keterampilan/.

- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiono, M. 2012. *Strategi pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta. Ombak
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- Pusat perbukuan. (2006). *Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs dan SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarso, dkk. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, H.G. (1986). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Zuchdi, D. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta